

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Populasi/Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Mahasiswa kerjasama Kabupaten Landak adalah putera daerah dari Kalimantan Barat, khususnya dari Kabupaten Landak yang mengenyam pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia. Mahasiswa tersebut mengemban tugas dari Pemerintah Daerah Kabupaten Landak, dan tersebar di beberapa Jurusan. Tujuan utama mereka adalah menempuh pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia, yang disiapkan oleh pemerintah untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional. Namun, dalam proses menempuh masa studinya, tidak semua mahasiswa kerjasama Kabupaten Landak mengalami proses kegiatan belajar mengajar dengan lancar. Hal tersebut bisa dilihat dari rentang waktu yang ditetapkan dari pemerintah untuk menyelesaikan studi, terlalu jauh dari kata tepat waktu. Berdasarkan dari fenomena tersebut, peneliti bermaksud untuk menelaah keterlambatan studi tersebut. Peneliti bermaksud untuk mengangkat masalah ini untuk dianalisis, kemudian hasilnya dijadikan oleh peneliti untuk bahan evaluasi yang membantu pemerintah Kabupaten Landak dilain kesempatan. Maka dari itu peneliti membuat keputusan untuk meneliti masalah yang telah disebutkan pada bab sebelumnya, yang berlokasi di asrama mahasiswa kerjasama Kabupaten Landak, Wisma Ayong Jl. Kapten Abdul Hamid Panorama 2 No. 41A Bandung.

2. Subjek Populasi

Faktor yang penting dalam penelitian adalah data yang menjawab pemecahan masalah (pertanyaan penelitian) serta untuk menguji hipotesis yang telah diturunkan. Data tersebut dapat diperoleh dari populasi yang ada di lapangan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014: 61) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Surya Dharma Purba, 2014

Tingkat Kejenuhan Belajar Mahasiswa Kerjasama Kabupaten Landak Dan Penyelesaian Tugas Akhir Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengertian yang dikemukakan di atas menjelaskan bahwa populasi pada penelitian ini diartikan sebagai sekelompok orang atau barang yang berdiam di suatu tempat dan memiliki ciri yang dapat membedakan dirinya dengan yang lain. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Kerjasama Kabupaten Landak angkatan 2007 dan 2008 yang sedang atau sudah menyelesaikan Tugas Akhir. Adapun mahasiswa kerjasama Kabupaten Landak yang menjadi sumber data sebanyak 21 orang.

3. Sampel Penelitian

Sampel dalam suatu kegiatan penelitian adalah mewakili dan dijadikan responden subjek penelitian atau yang akan diteliti dan dijadikan responden penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014: 62) menyatakan bahwa: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Agar sampel yang diambil representatif, maka diperlukan teknik pengambilan sampel. Penentuan sampel perlu dilakukan dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mendapatkan data yang benar, sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipercaya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2014: 68), bahwa: “teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.” Hal ini dikarenakan populasi yang digunakan pada penelitian ini relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Maka sampel yang diteliti sebanyak 20 mahasiswa Kerjasama Kabupaten Landak.

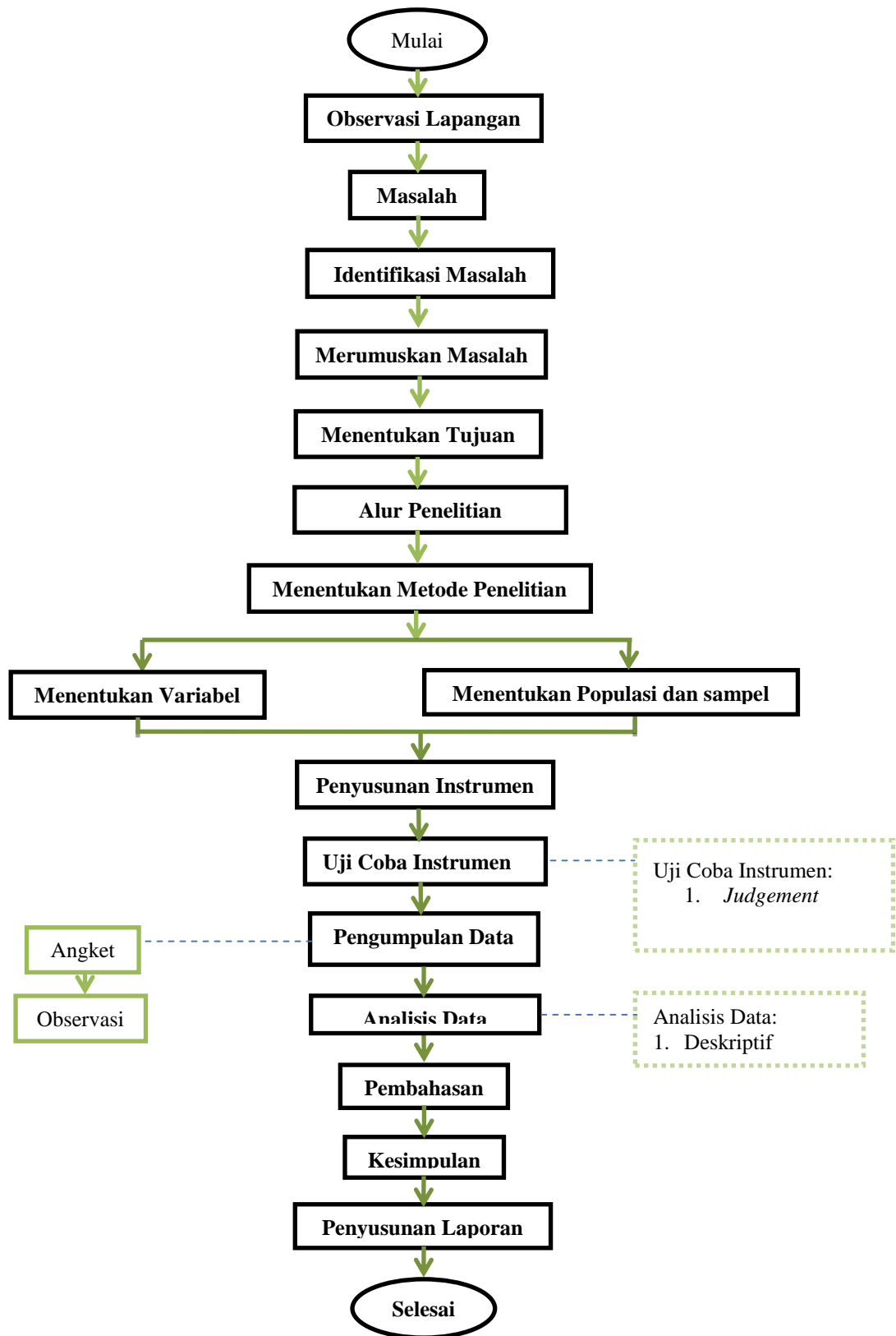
B. Alur Penelitian

Apapun jenis penelitiannya selalu dimulai dari adanya permasalahan atau ganjalan, yang merupakan suatu kesenjangan yang dirasakan oleh peneliti. Kesenjangan tersebut terjadi karena adanya perbedaan antara harapan dan kenyataan. Alur penelitian merupakan tahap – tahap yang dirancang dalam suatu penelitian. Alur penelitian bertujuan sebagai pedoman sehingga penelitian lebih terarah dan sistematis.

Surya Dharma Purba, 2014

Tingkat Kejenuhan Belajar Mahasiswa Kerjasama Kabupaten Landak Dan Penyelesaian Tugas Akhir
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

[Type text]



Gambar 3.1 Alur Penelitian

Surya Dharma Purba, 2014

Tingkat Kejenuhan Belajar Mahasiswa Kerjasama Kabupaten Landak Dan Penyelesaian Tugas Akhir Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

[Type text]

C. Variabel dan Paradigma Penelitian

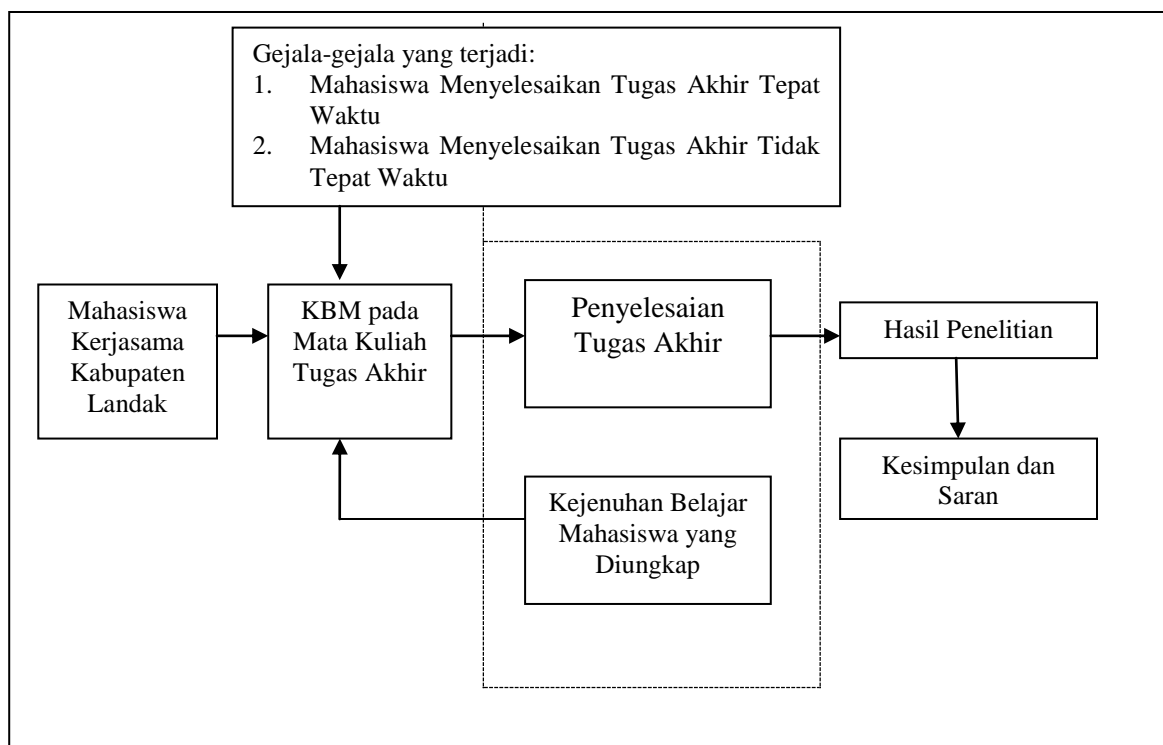
1. Variabel Penelitian

Menurut penjelasan yang dikemukakan Sugiyono (2014: 3) menyebutkan “variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini menggunakan variabel tunggal atau univariat, karena tidak ada hubungan diantara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah Kejenuhan Belajar Mahasiswa Kerjasama Kabupaten Landak dan Penyelesaian Tugas Akhir.

2. Paradigma Penelitian

Penjelasan menurut Sugiyono (2014 :8) paradigma penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.



Gambar 3.2 Paradigma Penelitian

Surya Dharma Purba, 2014

Tingkat Kejenuhan Belajar Mahasiswa Kerjasama Kabupaten Landak Dan Penyelesaian Tugas Akhir
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

[Type text]

D. Metode Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kejenuhan belajar mahasiswa kerjasama Kabupaten Landak dan penyelesaian Tugas Akhir di FPTK Universitas Pendidikan Indonesia. Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka metode penelitian deskriptif dirasakan relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Mengenai metode deskriptif ini, menurut Suharsimi Arikunto (dalam Khaerudin 2013: 31) menjelaskan, bahwa "... yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan". Data yang diperoleh kemudian diolah, ditafsirkan, dan disimpulkan. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran lengkap baik dalam bentuk verbal atau numerikal, menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan, menciptakan seperangkat kategori dan mengklasifikasikan subjek penelitian, menjelaskan seperangkat tahapan atau proses, serta untuk menyimpan informasi bersifat kontradiktif mengenai subjek penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Sebagaimana yang dikemukakan menurut Suharsimi Arikunto (dalam Khaerudin 2013: 39) menyatakan bahwa: "Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah."

Penelitian ini menggunakan teknik angket sebagai alat pokok pengumpul data, baik untuk data kejenuhan belajar maupun data penyelesaian Tugas Akhir. Surya Dharma Purba, 2014
Tingkat Kejenuhan Belajar Mahasiswa Kerjasama Kabupaten Landak Dan Penyelesaian Tugas Akhir Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu
[Type text]

Adapun penyusunan alat pengumpul data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menyusun kisi-kisi.
2. Membuat petunjuk pengisian.
3. Menyusun rancangan pertanyaan dan pilihan jawaban.
4. Memperbanyak angket yang direvisi sesuai dengan jumlah responden yang ditetapkan.

F. Proses Pengembangan Instrumen Berdasarkan *Judgement*

Dalam penelitian ini, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti. Sebelum instrumen penelitian digunakan perlu dilakukan *judgement* oleh para ahli, dalam hal ini berupa angket yang akan dipergunakan, sehingga yang kita buat dapat dikatakan baik. Prosedur yang harus ditempuh untuk mendapatkan instrumen yang baik adalah:

1. Perencanaan meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel.
2. Penulisan item-item (butir soal).
3. Penyuntingan yaitu melengkapi instrumen dengan kunci jawaban.

Validitas instrumen adalah ketepatan dari suatu instrument atau alat pengukur terhadap konsep yang akan dikur, sehingga suatu instrumen akan dikatakan memiliki taraf validitas yang baik jika betul-betul mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas ini dilakukan dengan cara menyampaikan kuesioner kepada penilai (*judger*), pada penelitian ini penyusun memilih Wowo Sunaryo Kuswana sebagai *judger*.

G. Data dan Sumber Data

1. Data

Penjelasan Suharsimi Arikunto yang dikutip Khaerudin (2013: 34) menyatakan bahwa: “Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka.” Berdasarkan definisi tersebut, data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data langsung berupa jawaban-jawaban yang diperoleh

melalui kuesioner dari para responden mengenai data kejenuhan belajar sebagai

Surya Dharma Purba, 2014

Tingkat Kejenuhan Belajar Mahasiswa Kerjasama Kabupaten Landak Dan Penyelesaian Tugas Akhir Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

[Type text]

data variabel kejenuhan belajar dan data penyelesaian Tugas Akhir sebagai variabel penyelesaian Tugas Akhir.

2. Sumber Data

Pendapat Suharsimi Arikunto yang dikutip Khaerudin (2013 : 34), menjelaskan bahwa:

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data itu diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuisisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut adalah responden. Yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Kerjasama Kabupaten Landak yang sedang atau sudah menyelesaikan Tugas Akhir pada tahun 2014. Data yang ada disini adalah data kuantitatif yang berbentuk angka-angka yang diperoleh dari kuesioner.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (dalam Khaerudin 2013: 37) bahwa: “mengumpulkan data merupakan pekerjaan yang penting dalam meneliti.” Ketika melaksanakan penelitian ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, antara lain:

1. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto (dalam Khaerudin 2013: 37), adalah “ barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.

2. Angket

Penjelasan dari Suharsimi Arikunto (dalam Khaerudin 2013: 38) menyatakan bahwa: “ Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.” Berdasarkan penjelasan mengenai

Surya Dharma Purba, 2014

Tingkat Kejenuhan Belajar Mahasiswa Kerjasama Kabupaten Landak Dan Penyelesaian Tugas Akhir Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

[Type text]

angket di atas, maka penulis menggunakan angket ini sebagai teknik untuk mengetahui identifikasi Tingkat Kejenuhan Belajar Mahasiswa Kerjasama Kabupaten Landak dan Penyelesaian Tugas Akhir. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup. Menurut Suharsimi Arikunto (dalam Khaerudin 2013: 38) angket tertutup berarti angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih pada kolom atau tempat yang sesuai. Penentuan angket tertutup ini atas pertimbangan bahwa dengan angket tertutup ini memudahkan responden untuk memilih serta adanya keseragaman jawaban. Skala pengukuran dapat dijadikan dasar untuk menentukan jenis analisis data yang digunakan. Pada penelitian ini, untuk tingkat kejenuhan belajar (variabel kejenuhan belajar) dan penyelesaian tugas akhir (variabel penyelesaian Tugas Akhir) menggunakan *skala likert*. Menurut Sugiyono (2013: 92) *skala likert* adalah “skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Data yang telah terkumpul melalui angket, kemudian penulis olah ke dalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban dari pertanyaan yang telah dijawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan Sugiyono (2013: 94).

Tabel 3.1

Skala jawaban angket pada *Skala Likert*

Pernyataan/Pertanyaan	Skala Jawaban				
	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Sumber: Sugiyono (2013: 94)

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau

sumber data lain terkumpul. Menurut Sugiyono (2013: 147), menjelaskan bahwa:

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan

Penelitian ini tidak mengajukan hipotesis sehingga perhitungan untuk menguji hipotesisnya tidak dilakukan. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, kemudian menggambarkan atau melukiskannya sebagaimana adanya, sehingga pemanfaatan temuan penelitian ini berlaku pada saat itu pula yang belum tentu relevan bila digunakan untuk waktu yang akan datang. Karena itu tidak selalu menuntut adanya hipotesis, tidak menuntut adanya perlakuan atau manipulasi variabel, karena gejala dan peristiwanya telah ada dan peneliti tinggal mendeskripsikannya. Variabel yang diteliti bisa tunggal, atau lebih dari satu variabel, bahkan dapat juga mendeskripsikan hubungan beberapa variabel.

1. Langkah-langkah Analisis Data

Teknik analisis data diarahkan untuk menjawab perumusan terhadap masalah yang diajukan. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data maka pekerjaan selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Uji statistik data yang digunakan dalam menganalisis data terlebih dahulu harus diperhatikan apabila data itu apakah terkait dengan data kuantitatif atau data kualitatif. Berkaitan dengan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, dimana pengukuran semua variabel dilakukan dengan menggunakan kuesioner *skala likert*, maka data pengukuran tingkat kejenuhan, dan penyelesaian Tugas Akhir dapat dikategorikan sebagai data kuantitatif. Pengolahan data terkait dengan jenis data yang dikumpulkan, untuk data kuantitatif, maka pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Prosedur yang ditempuh dalam menganalisis data ini adalah:

- a. Persiapan, meliputi memeriksa jumlah lembaran angket yang

Surya Dharma Purba, 2014

Tingkat Kejenuhan Belajar Mahasiswa Kerjasama Kabupaten Landak Dan Penyelesaian Tugas Akhir
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

[Type text]

- dikembalikan, memeriksa kelengkapan jawaban serta kebenaran pengisian.
- b. Memberi bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban, menghitung skor yang diperoleh dari tiap responden.
 - c. Klasifikasi data
 - d. Tabulasi data
 - e. Menghitung frekuensi data
 - f. Perhitungan selanjutnya sesuai dengan statistik deskriptif yang sesuai (persen, rata-rata, SD,)
 - g. Memvisualisasikan data (tabel, grafik)
 - h. Menarik kesimpulan penelitian menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, mensintesisakan semua jawaban pertanyaan penelitian dalam satu kesimpulan yang merangkum permasalahan penelitian secara keseluruhan.

Termasuk dalam statistik deskriptif menurut Sugiyono (2013: 148), “.....adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, dan perhitungan prosentase”.

Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk penelitian kuantitatif, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan statistik deskriptif, dikarenakan pada penelitian ini hanya ingin menjawab rumusan masalah dengan cara mendeskripsikan keadaan yang ada pada sampel. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013: 147), yang menjelaskan bahwa “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil. Tetapi bila peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi, maka teknik analisis yang digunakan adalah statistik inferensial.

Surya Dharma Purba, 2014

Tingkat Kejenuhan Belajar Mahasiswa Kerjasama Kabupaten Landak Dan Penyelesaian Tugas Akhir Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

[Type text]

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif jenis deskriptif survey.

2. Pengolahan Skor Mentah Menjadi T-Skor

Data yang diperoleh dari responden yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya yang berupa skor mentah harus dikonversikan ke dalam T-Score dengan menggunakan rumus:

- a. Menghitung skor rata-rata (mean), dengan rumus:

$$M = \frac{\sum X_i}{n}, \quad M = \frac{\sum Y_i}{n}$$

(Syafaruddin Siregar, 2004: 22)

M : Mean

$\sum X_i$: Jumlah skor item variabel X

$\sum Y_i$: Jumlah skor item variabel Y

- b. Menghitung harga simpangan baku dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - M)^2}{n-1}} \quad (\text{Syafaruddin Siregar, 2004: 23})$$

- c. Mengkonversikan skor mentah Z dan skor T dengan rumus:

$$Z = \frac{(X_i - M)}{SD}$$

(Syafaruddin Siregar, 2004: 24)

$$T = 10.Z + 50$$

Hasil perhitungan dari T-skor digunakan untuk perhitungan selanjutnya.

3. Deskriptif Data Distribusi Frekuensi

Teori-teori menaksir dan menguji hipotesis berdasarkan asumsi bahwa populasi yang sedang diselidiki berdistribusi normal, jika ternyata populasi tidak berdistribusi normal, maka kesimpulan berdasarkan teori itu tidak berlaku.

Tabel 3.2

Persiapan Distribusi Frekuensi

Interval	f	X_i	Z_i	l_o	l_i	e_i	X^2
Jumlah							

(Syafaruddin Siregar, 2004: 87)

Pengisian tabel di atas mengikuti prosedur sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang, dengan rumus:

$$R = X_a - X_b$$

(Syafaruddin Siregar, 2004: 24)

dimana:

X_a : data terbesar

X_b : data terkecil

- b. Menentukan Banyaknya Kelas Interval (i) dengan menggunakan aturan Sturges

$$i = 1 + 3.3 \log n$$

(Syafaruddin Siregar, 2004: 24)

- c. Menentukan Panjang Kelas Interval (p)

$$p = \frac{R}{i}$$

(Syafaruddin Siregar, 2004: 25)

- d. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

- e. Menghitung Nilai Rata-Rata (M)

$$M = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i}$$

(Syafaruddin Siregar, 2004: 22)

- f. Menghitung Simpangan Baku (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - M)^2}{n - 1}}$$

- g. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi untuk Harga-Harga yang Diperlukan dalam Uji Chi-Kuadrat (χ^2)

- 1) Menentukan Batas Atas (Ba) dan Batas Bawah (Bb) Kelas Interval

Bb = Skor terendah

Ba = Skor tertinggi

- 2) Menentukan Z dengan rumus:

$$Z = \frac{(Bk - M)}{SD}$$

(Syafaruddin Siregar, 2004: 86)

Surya Dharma Purba, 2014

Tingkat Kejenuhan Belajar Mahasiswa Kerjasama Kabupaten Landak Dan Penyelesaian Tugas Akhir Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

[Type text]

3) Mencari Batas Luas Tiap Kelas Interval (L_0) dengan Menggunakan Tabel Distribusi Normal (luas di bawah lengkung normal standar normal dari 0-Z)

4) Mencari Batas Luas Tiap Kelas Interval (L_i)

$$L_i = L_1 - L_2 \quad (\text{Syafaruddin Siregar, 2004: 87})$$

5) Mencari Harga Frekuensi Harapan (e_i)

$$e_i = L_i \cdot \sum f_i$$

(Syafaruddin Siregar, 2004: 87)

6) Menghitung Nilai Chi-kuadrat (χ^2)

$$\chi^2 = \frac{(f_i - e_i)^2}{e_i}$$

(Syafaruddin Siregar, 2004: 87)

7) Menentukan Normalitas Data Tiap Variabel

Dari tabel perhitungan untuk (χ^2), dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = k-3$, maka didapat $\chi^2_{\text{tabel}} 0,95$ (dk), berdasarkan hal tersebut χ^2_{tabel} dengan χ^2_{hitung} dinyatakan berada di daerah penerimaan (H_0 diterima) atau penolakan (H_0 ditolak).

4. Distribusi Frekuensi Relatif dan Kumulatif

Bagian ini dimaksudkan untuk melihat penyebaran distribusi frekuensi melalui tabel dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.3

Distribusi frekuensi relatif dan kumulatif

Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif	Kurang dari	Frekuensi Kumulatif Relatif
Jumlah					

Sumber: Adaptasi dari Suryono (2014: 38)

5. Analisis Variabel Dengan Skor Ideal

Menurut Sugiyono (2013: 176), skor ideal/kriterium adalah “skor yang ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap pertanyaan memberi jawaban dengan skor tertinggi”. Rumus perhitungannya adalah:

Surya Dharma Purba, 2014

Tingkat Kejenuhan Belajar Mahasiswa Kerjasama Kabupaten Landak Dan Penyelesaian Tugas Akhir Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

[Type text]

$$\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Sugiyono (2013: 176)

6. Klasifikasi Kategori Frekuensi

Kategori rendah = $x < (\text{mean} - \text{simpangan baku})$

Kategori sedang = $(\text{mean} - \text{simpangan baku})$ sampai $(\text{mean} + \text{simpangan baku})$

Kategori tinggi = $x > (\text{mean} + \text{simpangan baku})$

Tabel 3.4

Kategori frekuensi

No	Skor	Frekuensi	Kategori	Persentase Frekuensi
	Jumlah			

Sumber: Adaptasi dari Suryono (2014: 41)